

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Geomorfologi daerah penelitian terdiri dari dua satuan bentuk muka bumi yakni satuan perbukitan struktur dan satuan dataran fluvial.
2. Litologi yang dijumpai di daerah penelitian tersusun oleh batuan yang terbentuk pada masa Miosen hingga Holosen, terdiri dari satuan andesit porfiri Dimito yang terbentuk pada Miosen awal hingga Miosen tengah, satuan granodiorit Sumber Jaya yang terbentuk pada Miosen tengah hingga Miosen akhir, satuan batu lempung Mekar Jaya yang terbentuk pada masa Plistosen, dan satuan endapan aluvial Makmur yang terbentuk pada masa Holosen.
3. Struktur yang terbentuk di daerah penelitian berupa sesar dan kekar, di antaranya sesar normal Harapan, sesar normal Dimito, dan sesar mendatar Mekar Jaya yang diperkirakan terbentuk pada masa Miosen.
4. Potensi geologi daerah penelitian terdiri atas potensi sumber daya geologi dan mineral dan potensi kebencanaan yang berdampak negatif terhadap masyarakat.
5. Urutan sejarah geologi dimulai pada masa Miosen hingga Holosen.

5.1 Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan dan pengolahan data. Maka dari itu penulis menyarankan sebaiknya sebelum mengadakan pemetaan geologi skala 1:25.000 terlebih dahulu harus mempersiapkan data awal lokasi penelitian agar pengambilan data lebih optimal, efisien, dan sudah mendapatkan gambaran awal daerah penelitian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, E.M. 1951. *The Dynamics of Faulting: Second Edition*, Oliver & Body, Edinburgh.
- Bachri, S., Sukido, Ratman, N. 1994. *Peta Geologi Lembar Tilamuta Skala 1:250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.
- Bachri, S. 2006. Stratigrafi lajur volkano-plutonik daerah Gorontalo, Sulawesi. *Jurnal Sumber Daya Geologi*. 15(2): 94-106
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kecamatan Wonosari Dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo. <http://gorontalokab.bps.go.id> (diakses 16 April 2018).
- Bakosurtanal. 1991. *Peta Rupa Bumi Lembar Tilamuta (Skala 1:50.000)*. Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional. Cibinong, Bogor.
- Bemmelen, R W. 1949. *The Geology Of Indonesia Vol IA*. The Hague. Netherland
- BSN. 1999. Penyusunan Peta Geomorfologi. SNI 13 – 6185 – 1999. Jakarta : Badan Standar Nasional
- BSN. 1998. Penyusunan Peta Geologi. SNI 13 – 4691 – 1998. Jakarta : Badan Standar Nasional
- Gayatri. I.M. 2010. *Panduan Praktikum Geologi Struktur*. UGM Press. Yogyakarta.
- Gillespie, M R, and Styes, M T, 1999, *BGS Rock Classification Scheme Vol.1 Classification Of Igneous Rock* UK: British Geological Survey Research Report
- R. Hall, M.E.J. Wilson. 2000. Neogene sutures in eastern Indonesia, *Journal of Asian Earth Sciences*. 18(2000): 781-808.
- Hallswort, C.R. dan Knox, R. W. O.B. 1999. *BGS Rocks Classification Scheme Vol.3 Classification of Sediments and Sedimentary Rocks*, UK: British Geological Survey Research Report
- Harwood, Richard. 2011. Physical Geology 101 Igneous rock. <http://profharwood.x10host.com/GEOL101/Study/Igneous.htm> (diakses 20 Juli 2018)
- Irving, J. A. 1980. *Petrology and Geochemistry of composite ultramafic xenoliths in alkali basalts and implications for magmatic processes within the mantle*. Livian and planetary institute. 3303 NASA Road I, Houston, Texax 77058

- Kaharudin M.S., Hutagalung, R., dan Nurhamdan. 2011. Perkembangan Tektonik dan Implikasinya terhadap Potensi Gempa dan Tsunami di kawasan Pulau Sulawesi. *Prosiding JSM Makasar 2011, The 36th HAGI and 40th IAGI Annual Convention and Exhibition*, Makasar.
- Kavalieris. I, Leeuwen, V., dan Wilson. M. 1992. Geological setting and styles of mineralization, north arm of Sulawesi, Indonesia. *Journal of Southeast Asian Earth Sciences*. 7(2): 113-129.
- Le Bass, M.J. dan Streckeisen, A.L. 1991. The IUGS Of Igneous Rocks. *Journal Of the Geological Society London*. 148(1991)
- Lobeck, A.K. 1939. *Geomorphology : An Intruduction to the study of landscape, first edition, Ninth Impression*. Mc Graw-Hill Book Company. New York and London.
- Leeuwen, V. dan Muhardjo, 2005. Stratigraphy and tectonic setting of the cretaceous and paleogene volcanic-sedimentary successions in north west Sulawesi, Indonesia: implications for the Cenozoic evolution of Western and Northern Sulawesi. *Journal of Asian Earth Sciences*. 25(2005): 481 – 511.
- Leeuwen V. T.M., Taylor, R., Coote, A., Longstaffe, F.J. 1994. Porphyry molybdenum mineralization in a continental collision setting at Malala, northwest Sulawesi, Indonesia. *Journal Geochemical Exploration*. 50: 279-315.
- Sandi Stratigrafi Indonesia, 1996. Komisi Sandi Stratigrafi Indonesia, Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI).
- Sompotan A, 2012. *Struktur Geologi Sulawesi*. Perpustakaan Sains Kebumihan Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Sudarno, P. Subagyo, H. Salahudin M.I. Gayatri., 2008, *Panduan Praktikum Geologi Struktur, Edisi 2008*. Laboratorium Geologi Dinamika, Jurusan Teknik Geologi, UGM. Yogyakarta. Maret, 2008.
- Travis B. Russel. 1955. *Classification Of Rocks*. Colorodo School Of Mines. United State Of America.
- Thornbury, W.D. 1969. *Principles of geomorphology*. Jhon Wiley & Sons , New York. 594 pages
- Zuidam, R. Van 1985. *Aerial Photo Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Smith Publisher The Hague. ITC.
- Verstappen, H. Th. 1983. *Applied Geomorphology. International Institute for Aerial Survey and Earth Science (LT. C) Enschede, The Netherland*